

## ABSTRAK

Salah satu peranan orang tua adalah memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi pada remaja, salah satunya pemahaman terhadap perilaku seksual. Namun kenyataannya masih banyak remaja yang belum mendapatkan pemahaman tersebut dari orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dengan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di dusun Tenjuy Desa Moktesareh Kedungdung Sampang.

Desain penelitian analitik *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua remaja beserta orang tuanya berjumlah 43 orang. Besar Sampel 38 orang dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen adalah peran orang tua dan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan dari 38 orang tua hampir setengah (42,1%) memiliki peran cukup dan sebagian besar remaja (60,5%) memiliki pengetahuan baik. Hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara peran orang tua dengan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di dusun Tenjuy Desa Moktesareh Kedungdung Sampang.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik peran yang dimiliki oleh orang tua, maka akan semakin baik pengetahuan yang dimiliki remaja. Sehingga diharapkan orang tua lebih informatif dan terbuka dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan diharapkan dari remaja untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan dampak bahaya dari perilaku seksual.

**Kata Kunci : Peran, Perilaku seksual, Pengetahuan**